

	Universitas Negeri Surabaya Program Studi S1 MKDU					Kode Dokumen													
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																			
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan												
Bahasa Inggris	1000002177		T=2	P=0	ECTS=3.18	1	23 Januari 2026												
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi														
	TIM MBKM		TIM MBKM																
Model Pembelajaran	Case Study																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																		
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																	
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																		
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami teks akademik sederhana berbahasa Inggris.																	
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi informasi dan tujuan penulis dalam teks akademik sederhana serta mengomunikasikannya melalui aktivitas kolaboratif.																	
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menyampaikan tanggapan dan refleksi sederhana terhadap teks akademik berbahasa Inggris secara tertulis.																	
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu memahami dan mengerjakan soal kemampuan Bahasa Inggris berbasis TOEFL-like / Test of English Proficiency (TEP) yang mencakup Listening Comprehension, Structure and Written Expression, serta Reading Comprehension.																	
	Matrik CPL - CPMK																		
		CPMK		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4												
		CPMK-1				✓													
		CPMK-2			✓														
		CPMK-3		✓															
		CPMK-4					✓												
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
		CPMK		Minggu Ke															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1		✓															
		CPMK-2			✓	✓													
		CPMK-3					✓	✓											
		CPMK-4						✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah MKWK Bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib universitas yang bertujuan membekali mahasiswa non-Bahasa Inggris dengan kemampuan dasar Bahasa Inggris akademik serta kesiapan mengikuti Test of English Proficiency (TEP) di Universitas Negeri Surabaya. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman teks akademik sederhana dan penguasaan keterampilan Bahasa Inggris berbasis TOEFL-like yang mencakup listening, structure, dan reading. Perkuliahan dilaksanakan dengan model Case Study yang menekankan aktivitas partisipatif melalui diskusi, refleksi, dan kerja kolaboratif, dengan integrasi isu-isu strategis dan nilai keberlanjutan yang selaras dengan SDGs 1, 4, 5, 8, dan 17. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Inggris secara akademik dasar, menunjukkan etika akademik dan sikap bertanggung jawab, serta memiliki kesiapan mengikuti TEP sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik dan profesional.																		
Pustaka	Utama :																		

1. Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga							
Pendukung :		1. Alan K. Goodboy, Matthew M. Martin & Zachary W. Goldman (2016). Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university. <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>, 20(2), 1245. https://doi.org/10.3390/ijerph20021245 2. Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education 3. Bailey, Stephen. (2018). Academic Writing: A Handbook for International Students (5th Edition). Routledge. 4. Richards, Jack C., & Bohlke, David. (2018). Four Corners: Listening and Speaking (2nd Edition). Cambridge University Press 5. Azar, Betty Schramper, & Hagen, Stacy A. (2017). Understanding and Using English Grammar (5th Edition). Pearson Education 6. Grabe, William, & Stoller, Fredricka L. (2019). Teaching and Researching Reading (3rd Edition). Routledge. 7. Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education 8. Van Emden, Joan, & Becker, Lucinda. (2016). Presentation Skills for Students (3rd Edition). Palgrave Macmillan 9. McWhorter, K. T. (2017). Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines (8th ed.) 10. McWhorter, Kathleen T. (2020). College Reading and Study Skills (14th Edition). Pearson 11. Marginson, S. (2016). Higher education and the common good. <i>Higher Education</i>, 72(1), 1–16. https://doi.org/10.1007/s10734-016-0016-7 12. Gebeyehu, D.T., et al. (2025). Psychoactive Substance Use and Its Associated Factors Among University Students in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-analysis. <i>Substance Abuse Treatment, Prevention, and Policy</i>, 20(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s13011-025-00753-0					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama teks akademik sederhana bertema pendidikan tinggi.	1.Mengidentifikasi ide utama setiap paragraf dalam teks akademik dengan benar. 2.Membedakan ide utama dan informasi pendukung dalam teks. 3.Menuliskan ide utama teks secara jelas dan ringkas. 4.Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi.	Kriteria: 1.Ketepatan dalam mengidentifikasi ide utama setiap paragraf (40%) 2.Kejelasan dan keringkasan ide utama yang dituliskan (30%) 3.Ketepatan membedakan ide utama dan informasi pendukung (10%) 4.Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (20%) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING – PERTEMUAN 1 Fokus: Membaca teks akademik sederhana tentang pendidikan tinggi dan mengidentifikasi ide utama setiap paragraf. Kegiatan Pembelajaran Daring (Online) 1. Mahasiswa mengikuti pembukaan perkuliahan secara daring dan menyimak penjelasan singkat dosen mengenai tujuan pembelajaran serta konsep ide utama (main idea) dalam teks akademik. 2. Mahasiswa menjawab pertanyaan pemantik (pre-reading) terkait pentingnya pendidikan tinggi melalui diskusi singkat atau Google Form. 3. Mahasiswa membaca teks akademik adaptasi bertema pendidikan tinggi yang disediakan oleh dosen secara mandiri. 4. Mahasiswa mengerjakan lembar kerja daring (Google Form) untuk mengidentifikasi ide utama setiap paragraf melalui soal pilihan ganda. 5. Mahasiswa menuliskan ide utama teks secara ringkas menggunakan kalimat sendiri berdasarkan hasil pembacaan. 6. Mahasiswa menuliskan refleksi singkat terkait relevansi isi teks dengan konteks pembelajaran di perguruan tinggi. 7. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran daring melalui pengisian tugas dan diskusi singkat yang difasilitasi dosen. 2 x 50 menit	Materi: Pemahaman Teks Akademik: Mengidentifikasi Ide Utama pada Teks tentang Pendidikan Tinggi Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Identifikasi ide utama dalam teks akademik yang membahas peran pendidikan tinggi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap masyarakat. Pustaka: <i>Marginson, S. (2016). Higher education and the common good. Higher Education, 72(1), 1–16. https://doi.org/.....</i>	2%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi informasi pendukung (supporting details) dalam teks akademik bertema sosial (bullying di lingkungan pendidikan tinggi) secara tepat serta mengaitkannya dengan konteks pribadi dan isu global.	1.Mengidentifikasi informasi pendukung (supporting details) dalam teks dengan tepat 2.Mengidentifikasi nilai-nilai bela negara yang relevan dalam artikel 3.Menjelaskan keterkaitan isi teks dengan	Kriteria: 1.Ketepatan mengidentifikasi supporting details. 30% 2.Kedalaman dan relevansi refleksi pribadi/sosial. 30% 3.Keterkaitan isi teks dengan isu aktual 4.Keterpaduan bahasa dan kerapian penulisan Bentuk Penilaian :	KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING – PERTEMUAN 2 Fokus: Membaca teks akademik sederhana tentang bullying di lingkungan pendidikan tinggi serta mengidentifikasi informasi pendukung (supporting details) yang menjelaskan ide	Materi: Pemahaman teks akademik – Mengidentifikasi supporting details Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	2%

		pengalaman atau kondisi nyata 4. Menulis refleksi dengan runtut dan bahasa yang komunikatif	Aktifitas Partisipasif	utama setiap paragraf. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (1–7): 1. Mahasiswa mengikuti pembukaan perkuliahan secara daring dan menyimak penjelasan singkat dosen mengenai tujuan pembelajaran minggu ini, penguatan materi sebelumnya tentang ide utama (main idea), serta pengenalan konsep informasi pendukung (supporting details) dalam teks akademik. 2. Mahasiswa menjawab pertanyaan pemantik (pre-reading) terkait pengertian bullying dan dampaknya di lingkungan pendidikan melalui diskusi singkat atau Google Form. 3. Mahasiswa membaca teks akademik adaptasi bertema bullying di lingkungan pendidikan tinggi yang disediakan oleh dosen secara mandiri. 4. Mahasiswa mengerjakan lembar kerja daring (Google Form) untuk mengidentifikasi informasi pendukung (supporting details) yang menjelaskan ide utama setiap paragraf melalui soal pilihan ganda dan isian singkat. 5. Mahasiswa menganalisis hubungan antara ide utama dan informasi pendukung berdasarkan hasil pembacaan teks. 6. Mahasiswa menuliskan refleksi singkat terkait pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan bebas dari bullying serta menghubungkannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). 7. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran daring melalui pengisian lembar kerja, refleksi, dan diskusi singkat yang difasilitasi oleh dosen. Tugas Kelompok: Poster Anti-Bullying Tugas (berkelompok 2 orang): Mahasiswa diminta	Materi: Bullying di Lingkungan Pendidikan Tinggi Pustaka: Alan K. Goodboy, Matthew M. Martin & Zachary W. Goldman (2016). <i>Students' experiences of bullying in high school and their adjustment and motivation during the first semester at university.</i> <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>, 20(2), 1245. https://doi.org/...
--	--	---	------------------------	--	---

				untuk membuat poster kampanye anti-bullying berdasarkan pemahaman mereka terhadap isi teks dan refleksi terhadap isu bullying di lingkungan pendidikan tinggi. Tema poster: "Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Aman dan Inklusif: Tolak Bullying di Perguruan Tinggi!" Ketentuan poster: Mengandung pesan anti-bullying yang jelas dan komunikatif Dilengkapi elemen visual (gambar, slogan, infografik, dll) Relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa Mendorong empati, keberagaman, dan perilaku positif Waktu pengerjaan: 1 minggu Pengumpulan: melalui Google Classroom / LMS / email dosen Bentuk pengumpulan: file digital (JPG/PNG/PDF) 2 x 50 menit		
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan penulis dan pesan utama dalam teks akademik yang membahas dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa, serta menunjukkan pemahaman kritis terhadap isu tersebut melalui kegiatan reflektif.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan penulis dari teks bacaan. 2. Mahasiswa mampu menyimpulkan pesan utama dari teks akademik secara jelas dan ringkas. 3. Mahasiswa menunjukkan refleksi kritis terhadap isu penyalahgunaan narkoba dan peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat. 4. Mahasiswa berkontribusi aktif dalam membuat poster kampanye anti-narkoba yang komunikatif, kreatif, dan relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa.	Kriteria: 1. Ketepatan mengidentifikasi tujuan penulis 25% 2. Kejelasan dan ketepatan menyimpulkan pesan utama 25% 3. Kedalaman analisis terhadap isu narkoba di lingkungan mahasiswa 25% 4. Kualitas refleksi dan koneksi dengan nilai kehidupan 15% 5. Bahasa dan kerapian penulisan (struktur kalimat, ejaan, tata bahasa) 10% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING – PERTEMUAN 3 Fokus: Membaca teks akademik sederhana tentang penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa serta mengidentifikasi tujuan penulis (author's purpose) dan pesan utama (main message) dari teks. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (1–7): 1. Mahasiswa mengikuti pembukaan secara daring dan menyimak penjelasan singkat dosen mengenai tujuan pembelajaran minggu ini, penguatan materi sebelumnya tentang informasi pendukung, serta pengenalan konsep author's purpose dan main message dalam teks akademik. 2. Mahasiswa menjawab pertanyaan pemantik (pre-reading) terkait alasan umum mahasiswa terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya peran universitas dalam mencegahnya, melalui diskusi singkat atau	Materi: Identifying the Author's Purpose and Main Message in an Academic Text Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Pemahaman Teks Akademik tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba pada Mahasiswa Pustaka: <i>Gebeyehu, D.T., et al. (2025). Psychoactive Substance Use and Its Associated Factors Among University Students in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-analysis. Substance Abuse Treatment, Prevention, and Policy, 20(1), 1–12. https://doi.org/...</i>	4%

				Google Form. 3. Mahasiswa membaca teks akademik adaptasi berjudul "The Impact of Psychoactive Substance Use on University Students" secara mandiri yang disediakan oleh dosen. 4. Mahasiswa mengerjakan lembar kerja daring (Google Form) untuk mengidentifikasi tujuan penulis, pesan utama setiap paragraf, dan makna mendalam dari bacaan melalui soal pilihan ganda, isian singkat, dan pertanyaan HOTS. 5. Mahasiswa menganalisis kaitan antara isi bacaan dengan kondisi nyata di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya terkait risiko penyalahgunaan narkoba dan pentingnya lingkungan belajar yang sehat. 6. Mahasiswa menuliskan refleksi singkat tentang pentingnya kesadaran terhadap bahaya narkoba, peran mereka sebagai agen perubahan, serta menghubungkannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. 7. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran daring melalui pengisian lembar kerja, refleksi, dan diskusi yang difasilitasi oleh dosen. 2 x 50 menit		
--	--	--	--	--	--	--

4	Mahasiswa mampu menyatakan sikap setuju atau tidak setuju terhadap isu sosial dalam teks akademik sederhana dengan alasan tertulis yang relevan dan santun.	1.Struktur presentasi logis dan sesuai isi artikel 2.Kejelasan penyampaian ide utama dan detail pendukung 3.Penggunaan kosakata akademik yang tepat 4.Desain presentasi menarik dan mendukung isi 5.Partisipasi dalam diskusi/tanggapan terhadap presentasi teman	Kriteria: 1.Kesesuaian isi presentasi dengan artikel (struktur dan poin penting) – 30% 2.Kejelasan penyampaian ide utama dan dukungan data – 25% 3.Ketepatan kosakata bidang studi – 20% 4.Desain presentasi (tata letak, visual, keterbacaan) – 15% 5.Partisipasi aktif dalam diskusi/tanggapan – 10% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pertemuan 4 – Fokus: Presentasi Isi Artikel Akademik Sesuai Bidang Studi Di pertemuan ini, mahasiswa menyusun dan mempresentasikan isi artikel yang sudah mereka baca pada pertemuan sebelumnya. Fokusnya adalah melatih kemampuan menyusun pemaparan akademik secara logis dan sistematis, sekaligus menggunakan kosakata bidang masing-masing. Aktivitas Mahasiswa (Daring / Online – Pertemuan 4): 1. Menyusun presentasi (PowerPoint / Canva) berisi struktur artikel, ide utama, poin penting, dan glosarium kosakata kunci. 2. Mengunggah file presentasi ke LMS (Google Classroom, Moodle, dsb.). 3. Melakukan presentasi singkat secara daring (melalui Zoom / Google Meet) atau merekam video presentasi dan mengunggahnya. 4. Memberikan tanggapan (peer feedback) terhadap presentasi teman di forum diskusi atau kolom komentar. 2 x 50 menit	Materi: merangkum teks akademik Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: merangkum teks akademik Pustaka: <i>Blanchard, Karen, & Root, Christine. (2018). Ready to Read More: A Skills-Based Reader (3rd Edition). Pearson Education</i>	4%
---	--	---	--	--	---	----

5	Mahasiswa mampu menulis refleksi tertulis sederhana tentang keterkaitan pendidikan, keterampilan, dan masa depan kerja berdasarkan teks akademik.	1.Mahasiswa mampu menyusun struktur presentasi akademik yang logis dan sesuai isi artikel. 2.Mahasiswa mampu menyampaikan ide utama dan temuan artikel secara runtut dalam bahasa Inggris. 3.Mahasiswa mampu menggunakan kosakata akademik yang sesuai dengan bidang studi. 4.Mahasiswa mampu mempresentasikan dengan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. 5.Mahasiswa mampu menyusun dan menampilkan slide presentasi (PPT) yang informatif dan mendukung isi pemaparan.	Kriteria: 1.Struktur & isi presentasi sesuai dengan artikel – 30% 2.Penyampaian ide & temuan dalam bahasa Inggris secara runtut dan jelas – 25% 3.Penggunaan kosakata akademik & pelafalan yang sesuai – 25% 4.Desain & keterbacaan slide presentasi (PPT) – 20% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Pertemuan 5 – Menyusun dan Memresentasikan Artikel Akademik dalam Bahasa Inggris Tujuan: Mahasiswa mampu menyampaikan isi artikel akademik bidang studinya dalam bentuk presentasi lisan berbahasa Inggris secara runtut, logis, dan sesuai kaidah akademik. Langkah-langkah Aktivitas Mahasiswa (Online / Luring): 1. Menyusun unsur presentasi (outline) isi artikel. 2. Membuat slide PowerPoint dengan desain yang sederhana, akademik, dan terstruktur. 3. Menulis skrip presentasi dalam bahasa Inggris. 4. Latihan berbicara (speaking practice): merekam atau melakukan presentasi langsung. 5. Memberikan dan menerima umpan balik dari dosen/teman. 2 x 50 menit	Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Desain Presentasi teks akademik Pustaka: <i>Van Emden, Joan, & Becker, Lucinda. (2016). Presentation Skills for Students (3rd Edition). Palgrave Macmillan</i>	10%
---	---	--	--	---	--	-----

6	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis informasi dari percakapan pendek (short conversations) berbahasa Inggris, dengan mengidentifikasi topik, ide utama, detail penting, tujuan penutur, makna tersirat, asumsi, prediksi, serta inferensi berdasarkan konteks akademik dan isu sosial di lingkungan pendidikan.	1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari dialog, percakapan, dan monolog yang didengarkan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide: Mahasiswa mampu memahami bagaimana ide-ide dalam percakapan atau monolog saling berhubungan. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif selama latihan dan tugas.	Kriteria: 1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan detail penting diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Nilai Sebagian: Ide utama dan detail penting umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan. Nilai Minimum: Ide utama dan detail penting tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide (30%): Nilai Penuh: Hubungan antar ide dipahami dan dijelaskan dengan jelas, menunjukkan alur logis yang benar. Nilai Sebagian: Hubungan antar ide umumnya dipahami, tetapi ada beberapa bagian yang kurang jelas atau logis. Nilai Minimum: Hubungan antar ide tidak jelas atau tidak dipahami dengan baik. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat berdasarkan informasi yang didengar tepat dan mendalam. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat tetapi kurang mendalam atau ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan baik, membantu pemahaman yang tepat. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan tetapi kurang konsisten atau tidak selalu efektif. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan atau tidak efektif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik mendengarkan berbagai jenis teks lisan (dialog, percakapan, monolog) dengan bimbingan dosen. Latihan Mandiri: Mendengarkan materi audio secara mandiri dan menjawab soal-soal terkait. Metode Pembelajaran: Listening Practice: Mahasiswa mendengarkan contoh dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog dalam bahasa Inggris. Latihan ini mencakup identifikasi ide utama, detail penting, dan hubungan antar ide. Case Study: Mahasiswa menganalisis rekaman percakapan atau ceramah untuk menemukan struktur, ide utama, dan inferensi yang diperlukan. Diskusi Kelas: Setelah mendengarkan, mahasiswa berdiskusi tentang jawaban mereka, mengklarifikasi kesulitan, dan mendiskusikan strategi yang efektif untuk mendengarkan. Penugasan Mahasiswa: Latihan Mendengarkan: Mahasiswa diberi tugas untuk mendengarkan rekaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan informasi yang didengar. Refleksi Tertulis: Mahasiswa menulis refleksi tentang strategi mendengarkan yang mereka gunakan, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Penilaian untuk Listening: 2 x 50 menit	Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	4%
---	--	--	---	--	---	----

7	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis percakapan panjang (longer conversations) berbahasa Inggris dengan mengidentifikasi ide utama, tujuan percakapan, detail penting, sikap penutur, hubungan antar gagasan, organisasi informasi, makna kosakata berdasarkan konteks, serta menarik inferensi logis berdasarkan konteks akademik dan kehidupan kampus.	1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari dialog, percakapan, dan monolog yang didengarkan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide: Mahasiswa mampu memahami bagaimana ide-ide dalam percakapan atau monolog saling berhubungan. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif selama latihan dan tugas.	Kriteria: 1. Identifikasi Ide Utama dan Detail Penting (40%): Nilai Penuh: Ide utama dan detail penting diidentifikasi dengan tepat dan jelas. Nilai Sebagian: Ide utama dan detail penting umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kekurangan. Nilai Minimum: Ide utama dan detail penting tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Pemahaman Hubungan Antar Ide (30%): Nilai Penuh: Hubungan antar ide dipahami dan dijelaskan dengan jelas, menunjukkan alur logis yang benar. Nilai Sebagian: Hubungan antar ide umumnya dipahami, tetapi ada beberapa bagian yang kurang jelas atau logis. Nilai Minimum: Hubungan antar ide tidak jelas atau tidak dipahami dengan baik. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat berdasarkan informasi yang didengar tepat dan mendalam. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat tetapi kurang mendalam atau ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan baik, membantu pemahaman yang tepat. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan tetapi kurang konsisten atau tidak selalu efektif. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan atau tidak efektif. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop: Praktik mendengarkan berbagai jenis teks lisan (dialog, percakapan, monolog) dengan bimbingan dosen. Latihan Mandiri: Mendengarkan materi audio secara mandiri dan menjawab soal-soal terkait. Metode Pembelajaran: Listening Practice: Mahasiswa mendengarkan contoh dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog dalam bahasa Inggris. Latihan ini mencakup identifikasi ide utama, detail penting, dan hubungan antar ide. Case Study: Mahasiswa menganalisis rekaman percakapan atau ceramah untuk menemukan struktur, ide utama, dan inferensi yang diperlukan. Diskusi Kelas: Setelah mendengarkan, mahasiswa berdiskusi tentang jawaban mereka, mengklarifikasi kesulitan, dan mendiskusikan strategi yang efektif untuk mendengarkan. Penugasan Mahasiswa: Latihan Mendengarkan: Mahasiswa diberi tugas untuk mendengarkan rekaman tertentu dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan informasi yang didengar. Refleksi Tertulis: Mahasiswa menulis refleksi tentang strategi mendengarkan yang mereka gunakan, apa yang berhasil, dan apa yang perlu ditingkatkan. Penilaian untuk Listening: 2 x 50 menit	Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Listening Comprehension: Strategies and Practice Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i>	4%
8	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis monolog berbahasa Inggris dengan mengidentifikasi ide utama atau tujuan utama, detail pendukung,	1. Ketepatan Jawaban: Mahasiswa mampu menjawab soal-soal Listening TOEFL (dialog singkat,	Kriteria: 1. Ketepatan Jawaban (40%): Nilai Penuh: Jawaban sangat akurat dan mencerminkan	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi intensif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan berbagai	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S.</i>	15%

	struktur/organisasi informasi, fungsi pernyataan, makna kosakata dalam konteks, hubungan antar gagasan, serta menarik inferensi dan prediksi berdasarkan konteks akademik.	percakapan panjang, monolog) dengan akurat, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap informasi yang didengar. 2. Pemahaman Ide Utama dan Detail Penting: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dari berbagai jenis soal Listening TOEFL dengan benar. 3. Kemampuan Membuat Inferensi: Mahasiswa mampu membuat inferensi yang tepat berdasarkan informasi yang didengar dalam Listening TOEFL. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan: Mahasiswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang efektif, termasuk pengambilan keputusan cepat dan fokus pada informasi kunci, untuk menjawab soal Listening TOEFL.	pemahaman penuh terhadap materi yang didengar. Nilai Sebagian: Jawaban umumnya akurat, tetapi ada beberapa kesalahan atau kekurangan dalam memahami informasi penting. Nilai Minimum: Jawaban kurang tepat atau menunjukkan kesulitan dalam memahami materi yang didengar. 2. Pemahaman Ide Utama dan Detail Penting (30%): Nilai Penuh: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama dan detail penting dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam. Nilai Sebagian: Pemahaman terhadap ide utama dan detail penting umumnya baik, tetapi ada beberapa informasi yang kurang dipahami. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan mengidentifikasi ide utama atau detail penting, menyebabkan jawaban yang tidak akurat. 3. Kemampuan Membuat Inferensi (20%): Nilai Penuh: Inferensi yang dibuat sangat tepat dan relevan dengan informasi yang didengar. Nilai Sebagian: Inferensi umumnya tepat, tetapi ada beberapa yang kurang relevan atau tepat. Nilai Minimum: Inferensi yang dibuat kurang tepat atau tidak relevan dengan informasi yang didengar. 4. Penerapan Strategi Mendengarkan (10%): Nilai Penuh: Strategi mendengarkan diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam menjawab soal dengan akurasi tinggi. Nilai Sebagian: Strategi mendengarkan diterapkan, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi mendengarkan kurang diterapkan dengan baik, mengakibatkan kesulitan dalam menjawab soal.	jenis soal Listening TOEFL (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Listening TOEFL dari masing-masing bagian (Part A, Part B, Part C). Mereka menganalisis karakteristik soal dan strategi yang diperlukan untuk menjawabnya dengan benar. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Listening TOEFL secara individu. Setiap latihan mencakup soal dari berbagai bagian (dialog singkat, percakapan panjang, dan monolog) dengan fokus pada penerapan strategi mendengarkan yang telah dipelajari. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi pemahaman mereka tentang materi yang didengar. 3. Penugasan Mahasiswa: Latihan Soal Listening TOEFL: Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan serangkaian soal Listening TOEFL secara individu, mencatat strategi yang mereka gunakan, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. 2 x 50 menit	(2024). <i>English for Higher Education</i>. Surabaya: Penerbit Airlangga Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: McWhorter, K. T. (2017). <i>Academic Reading: Reading and Writing Across the Disciplines</i> (8th ed.)	
--	--	---	---	---	---	--

			Bentuk Penilaian : Tes				
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur kalimat dasar berbahasa Inggris serta menentukan kesesuaian subjek dan verba (subject–verb agreement) secara tepat pada soal TOEFL-like Structure and Written Expression.	1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Kriteria: 1. Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2. Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat. 3. Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4. Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Materi: Basic Sentence Structure & Subject–Verb Agreement Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Sentence Structure & Subject–Verb Agreement Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	2%	

			kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif				
10	Mahasiswa mampu menggunakan dan menganalisis bentuk verba pada simple, progressive, dan perfect tenses secara tepat, serta mengidentifikasi kesalahan penggunaan tense pada soal TOEFL-like Structure dan Written Expression.	1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum.	Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat. 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	Materi: Verb Tenses (Simple & Progressive Tenses) Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Verb Tenses (Simple, Progressive, Perfect) Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	2%	

			penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif			
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan bentuk kalimat pasif (passive voice) dalam berbagai tense, serta menganalisis kesalahan struktur kalimat yang berkaitan dengan penggunaan verba pada soal TOEFL-like.	1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dalam soal Structure and Written Expression TOEFL dengan akurat. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat: Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami struktur kalimat dengan benar, sehingga dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. 3.Penerapan Aturan Tata Bahasa: Mahasiswa mampu menerapkan aturan tata bahasa Inggris dengan tepat untuk memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dalam soal TOEFL. 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal: Mahasiswa mampu menerapkan strategi efektif dalam mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL, termasuk strategi untuk mengelola waktu	Kriteria: 1.Ketepatan Identifikasi Kesalahan Tata Bahasa (35%): Nilai Penuh: Kesalahan tata bahasa diidentifikasi dengan sangat akurat dan jelas. Nilai Sebagian: Kesalahan tata bahasa umumnya diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewat atau kurang tepat. Nilai Minimum: Kesalahan tata bahasa tidak diidentifikasi dengan benar atau diabaikan. 2.Ketepatan Analisis Struktur Kalimat (30%): Nilai Penuh: Struktur kalimat dianalisis dengan benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki atau melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Nilai Sebagian: Struktur kalimat umumnya dianalisis dengan baik, tetapi ada beberapa bagian yang kurang dipahami atau salah diinterpretasikan. Nilai Minimum: Struktur kalimat tidak dianalisis dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam memperbaiki atau melengkapi kalimat.	1. Bentuk Pembelajaran: Daring Workshop Daring: Sesi interaktif di mana mahasiswa berlatih mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL dengan panduan dan umpan balik langsung dari dosen. 2. Model Pembelajaran: Case Study: Mahasiswa mempelajari contoh soal Structure and Written Expression TOEFL yang mencakup berbagai jenis kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat yang sering muncul. Mereka menganalisis kesalahan-kesalahan umum dan bagaimana cara memperbaikinya. Latihan Praktik: Mahasiswa mengerjakan soal Structure and Written Expression TOEFL secara individu, dengan fokus pada identifikasi kesalahan tata bahasa, analisis struktur kalimat, dan melengkapi kalimat dengan unsur yang tepat. Diskusi Kelompok Daring: Setelah latihan, mahasiswa bergabung dalam diskusi kelompok daring untuk membahas soal-soal yang sulit, berbagi	Materi: Perfect Tenses & Passive Voice Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Passive Voice & Verb-Related Errors Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	2%

		dan menghindari kesalahan umum.	3.Penerapan Aturan Tata Bahasa (25%): Nilai Penuh: Aturan tata bahasa diterapkan dengan sangat baik, membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan atau melengkapi kalimat dengan benar. Nilai Sebagian: Aturan tata bahasa diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Aturan tata bahasa tidak diterapkan dengan benar, menyebabkan kesalahan dalam menjawab soal. 4.Penerapan Strategi Menjawab Soal (10%): Nilai Penuh: Strategi menjawab soal diterapkan dengan sangat efektif, membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan menghindari kesalahan umum. Nilai Sebagian: Strategi menjawab soal diterapkan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Nilai Minimum: Strategi menjawab soal kurang diterapkan dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	strategi yang mereka gunakan, dan mengklarifikasi aturan tata bahasa yang kurang dipahami. 2 x 50 menit	
--	--	--	---	--	--

12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan modifiers, clauses, dan sentence connectors secara tepat untuk menunjukkan hubungan antar gagasan dalam kalimat berbahasa Inggris, serta menganalisis kesalahan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tersebut pada soal TOEFL-like.	1.Ketepatan Jawaban: 2.Identifikasi Kesalahan (Error Analysis): 3.Pemahaman dan Strategi:	Kriteria: 1.Ketepatan Jawaban (50%): Penilaian berdasarkan jumlah soal yang dijawab dengan benar. Nilai penuh diberikan jika mahasiswa menjawab mayoritas soal dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika terdapat banyak kesalahan. 2.Identifikasi Kesalahan (30%): Penilaian berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam soal error analysis. Nilai penuh diberikan jika semua kesalahan teridentifikasi dengan benar, sedangkan nilai minimum diberikan jika banyak kesalahan yang tidak teridentifikasi atau diperbaiki dengan benar. 3.Pemahaman dan Strategi (20%): Penilaian berdasarkan penerapan strategi yang tepat dan logika yang digunakan dalam menjawab soal. Nilai penuh diberikan jika strategi diterapkan dengan baik dan mahasiswa mampu menjelaskan logika di balik jawaban mereka. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Bentuk Pembelajaran: Latihan Mandiri, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Latihan Praktik, Diskusi Kelompok, Umpan Balik Terarah 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa mengerjakan 40 soal Structure and Written Expression yang mencakup melengkapi kalimat dan error analysis. 2x 50 menit	Materi: structure and written expressions Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i> Materi: Modifiers, Clauses, Sentence Connectors Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	4%
----	---	--	--	---	---	----

13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama, tujuan umum teks, dan informasi faktual dalam teks bacaan akademik berbahasa Inggris, serta menentukan detail pendukung secara tepat pada soal TOEFL-like Reading.	1. Identifikasi Jenis Pertanyaan: Seberapa tepat mahasiswa dapat mengidentifikasi jenis pertanyaan dalam latihan soal. 2. Ketepatan Jawaban: Seberapa benar jawaban yang diberikan untuk setiap jenis pertanyaan 3. Pemahaman dan Strategi: Seberapa baik mahasiswa menerapkan strategi yang diajarkan dalam menjawab pertanyaan.	Kriteria: 1. Identifikasi Jenis Pertanyaan (30%): Indikator: Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis pertanyaan dengan benar sebelum menjawab. Nilai Penuh: Semua jenis pertanyaan diidentifikasi dengan tepat. Nilai Sebagian: Mayoritas pertanyaan diidentifikasi dengan benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jenis pertanyaan yang salah diidentifikasi 2. Ketepatan Jawaban (50%): Indikator: Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan benar berdasarkan jenis pertanyaan yang diidentifikasi. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Sebagian besar jawaban benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau tidak tepat. 3. Pemahaman dan Strategi (20%): Indikator: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap strategi yang digunakan untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan. Nilai Penuh: Mahasiswa menerapkan strategi dengan baik dan menjelaskan logika di balik jawaban mereka. Nilai Sebagian: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik tetapi mengalami beberapa kesulitan dalam menerapkan strategi. Nilai Minimum: Mahasiswa kesulitan menerapkan strategi yang tepat, dengan jawaban yang kurang logis. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Bentuk Pembelajaran: Kuliah/Seminar, Latihan Mandiri 2. Metode Pembelajaran: Ceramah Interaktif, Latihan Praktik, Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa diberikan latihan soal yang berisi berbagai jenis pertanyaan TOEFL Reading, dan mereka harus mengidentifikasi jenis pertanyaan serta menjawabnya dengan benar. 2 x 50 menit	Materi: Main Idea & Factual Information Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	5%
----	---	--	--	--	--	----

14	Mahasiswa mampu menafsirkan makna tersirat, tujuan penulis, makna kosakata dalam konteks, serta rujukan kata ganti dalam teks bacaan akademik berbahasa Inggris pada soal TOEFL-like Reading.	1.Ketepatan Jawaban: Seberapa tepat mahasiswa dalam menjawab soal-soal reading comprehension. 2.Pemahaman Terhadap Teks: Seberapa baik mahasiswa dapat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kosakata dalam konteks. 3.Kemampuan Diskusi: Partisipasi aktif dan relevansi kontribusi dalam diskusi kelompok.	Kriteria: 1.Ketepatan Jawaban (50%): Indikator: Mahasiswa mampu menjawab soal dengan tepat, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teks. Nilai Penuh: Mayoritas jawaban benar, dengan sedikit atau tanpa kesalahan. Nilai Sebagian: Jawaban sebagian besar benar, tetapi ada beberapa kesalahan. Nilai Minimum: Banyak jawaban yang salah atau menunjukkan kurangnya pemahaman. 2.Pemahaman Terhadap Teks (30%): Indikator: Mahasiswa mampu mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kata dalam konteks. Nilai Penuh: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang kuat dengan menjawab soal inferensi dan kosakata dengan benar. Nilai Sebagian: Mahasiswa memahami teks dengan baik, tetapi ada beberapa kesalahan dalam pertanyaan yang lebih kompleks. Nilai Minimum: Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap teks. 3.Kemampuan Diskusi (20%): Indikator: Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, memberikan kontribusi yang relevan, dan mampu menjelaskan jawaban mereka kepada kelompok. Nilai Penuh: Mahasiswa berkontribusi secara aktif dan memberikan jawaban yang mendalam selama diskusi. Nilai Sebagian: Mahasiswa berpartisipasi tetapi kontribusinya terbatas. Nilai Minimum: Mahasiswa jarang berpartisipasi atau kontribusinya tidak relevan. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Bentuk Pembelajaran: Latihan Mandiri, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Latihan Praktik (Reading Comprehension Exercises), Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mengerjakan soal-soal reading comprehension yang diberikan oleh dosen, dengan fokus pada teknik skimming, scanning, dan mengidentifikasi ide utama serta gagasan pendukung. 2 x 50 menit	Materi: Mahasiswa mampu menerapkan strategi membaca efektif (skimming, scanning, dan manajemen waktu) dalam mengerjakan latihan Reading TOEFL-like secara terpadu dan mandiri. Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i> Materi: Inference, Vocabulary, Function & Reference Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	5%
----	--	---	--	--	--	----

15	Menganalisis teks bacaan dalam format TOEFL Reading untuk mengidentifikasi ide utama, detail penting, hubungan antar paragraf, serta makna kata dalam konteks, dan menerapkan strategi membaca yang efektif untuk menjawab berbagai jenis pertanyaan secara tepat.	1. Mahasiswa mampu memahami informasi utama dari percakapan dan ceramah dalam bahasa Inggris. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam bahasa Inggris. 3. Mahasiswa mampu memahami teks akademik dalam bahasa Inggris, termasuk ide utama, detail penting, dan makna kata-kata dalam konteks.	Kriteria: 1. Nilai Penuh: Mahasiswa dapat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan maksud pembicara secara tepat dalam semua soal listening. Nilai Sebagian: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kekurangan pemahaman. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide utama dan detail penting, dengan banyak jawaban yang tidak tepat. 2. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengenali dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat dalam semua soal yang disajikan. Nilai Sebagian: Mahasiswa mengenali dan memperbaiki sebagian besar kesalahan, tetapi ada beberapa kesalahan yang terlewatkan atau tidak diperbaiki dengan benar. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat, dengan banyak jawaban yang tidak tepat. 3. Nilai Penuh: Mahasiswa dengan tepat mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan makna kata-kata dalam konteks untuk semua soal reading comprehension. Nilai Sebagian: Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebagian besar ide utama dan detail penting, tetapi ada beberapa kesalahan atau kesulitan dengan makna kata-kata dalam konteks. Nilai Minimum: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks, dengan banyak jawaban yang tidak tepat atau hilangnya pemahaman kontekstual.	1. Bentuk Pembelajaran: Workshop, Diskusi Kelas 2. Metode Pembelajaran: Case study Latihan Praktik (Mini Test), Diskusi Kelompok 3. Penugasan Mahasiswa: Mengikuti mini test yang meniru format soal-soal tes kecakapan bahasa Inggris (Listening, Structure and Written Expression, Reading Comprehension). Menganalisis jawaban mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan, dan memperbaikinya berdasarkan diskusi kelas dan bimbingan dosen. 2 x 50 menit	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: Phillips, Deborah. (2016). <i>Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition)</i>. Pearson Education Materi: Mahasiswa mampu menerapkan strategi membaca efektif (skimming, scanning, dan manajemen waktu) dalam mengerjakan latihan Reading TOEFL-like secara terpadu dan mandiri. Pustaka: Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). <i>English for Higher Education</i>. Surabaya: Penerbit Airlangga	10%
----	---	--	--	--	---	-----

			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				
16	Mahasiswa mampu menunjukkan capaian akhir kemampuan Bahasa Inggris melalui pengerjaan tes akhir berformat TOEFL-like / Test of English Proficiency (TEP) yang mencakup Structure and Written Expression, serta Reading Comprehension.	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Ujian Akhir Semester Bentuk Penilaian : Tes		UAS	Materi: Review and Practice for English Proficiency Test Pustaka: <i>Phillips, Deborah. (2016). Longman Preparation Course for the TOEFL iBT Test (3rd Edition). Pearson Education</i> Materi: final evaluation Pustaka: <i>Iswati, H.D., Anam, S., & Asningtias, S. (2024). English for Higher Education. Surabaya: Penerbit Airlangga</i>	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	50%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	10%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal



NIDN



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Januari 2026 Jam 17:01 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

